

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kolam/danau bekas penambangan (dikenal dengan sebutan kolong adalah perairan/badan air yang terbentuk dari lahan bekas penambangan bahan galian (Wardoyo dan Ismail, 1998). Lahan bekas pertambangan didaratan berbentuk lubang/cekungan-cekungan dipermukaan tanah yang kemudian diisi limpasan air permukaan (air hujan, sungai, laut) sehingga menyerupai kolam atau danau besar. Jumlah kolong yang semakin meningkat seiring dengan aktivitas pertambangan dan rusaknya aliran sungai yang secara tidak langsung memaksa beberapa komoditas ikan lokal potensial, termasuk ikan Sepatung (*Pristolepis grooti*) untuk beradaptasi, mencari makan, tumbuh dan berkembang biak di air kolong.

Ikan Sepatung merupakan ikan yang menghuni perairan rawa, pertama kali ditemukan di India dan tersebar di beberapa negara di Asia Tenggara (Plamootil & Win, 2017). Ikan Sepatung di Indonesia banyak dijumpai pada perairan rawa di pulau Sumatra, Jawa dan Kalimantan (Asriansyah, 2008). Kolong bendungan Simpur merupakan salah satu tempat bisa dijumpainya ikan sepatung di Bangka Belitung (Gustomi dan Akhrianti, 2018). Ikan tersebut merupakan ikan yang masih hidup liar dan studi yang membahasnya masih terbatas.

Ikan Sepatung dikenal sebagai ikan konsumsi air tawar yang memiliki nilai ekonomis, dengan kisaran harga mencapai Rp. 25.000/Kg–Rp.35.000/Kg. Ikan tersebut bisa didapatkan di pasar-pasar tradisional yang diperoleh dari hasil tangkapan alam masyarakat lokal menggunakan bubu, pancing dan alat tangkap tradisional lainnya. Aktivitas penangkapan yang semakin tinggi diduga akan berdampak pada berkurangnya populasi ikan tersebut di alam, sehingga diperlukan upaya pelestarian ikan tersebut baik secara *in situ* maupun secara *ex situ*, yaitu melalui kegiatan domestikasi.

Domestikasi merupakan suatu usaha memelihara biota dari kehidupan di alam liarnya kedalam lingkungan yang lebih terkontrol atau wadah budidaya.

Domestikasi tersebut salah satunya ditujukan untuk menggali pengetahuan terkait karakter biologis akan kebutuhan pakan alami ikan yang terdapat di habitatnya (Zairin, 2003). Makanan ikan merupakan faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan, reproduksi dan kelangsungan hidup pada ikan yang sedang tahap domestifikasi (Effendi, 2002). Menurut Raharjo *et al.*, (2006) salah satu cara mengetahui kebiasaan makan ikan adalah dengan membedah lambung untuk mengidentifikasi jenis makanan yang termakan oleh ikan tersebut.

Menurut Takwa *et al.*, (2012) organisme yang terdapat dalam lambung ikan belum dapat tercerna secara sempurna sehingga masih memungkinkan untuk diidentifikasi jenis dan jumlah organismenya. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dilakukan untuk mengkaji kebiasaan makan ikan Sepatung sebagai langkah awal domestikasi yang berorientasi pada upaya pelestarian dan pengelolaan potensi perikanan tawar di Bangka Belitung.

1.2 Rumusan Masalah

Ikan Sepatung (*Pristolepis grooti*) merupakan ikan yang terdapat di perairan Bangka Belitung. Ikan Sepatung adalah ikan yang berada di perairan yang tenang. Keberadaan ikan Sepatung di alam diduga mulai mengalami penurunan dikarenakan penangkapan yang terus-menerus dilakukan. Ikan Sepatung berpotensi dijadikan sebagai ikan konsumsi. Oleh karena itu, untuk menghindari kepunahan pada ikan Sepatung perlu dilakukan langkah-langkah domestifikasi yaitu pengamatan tipe makan dan identifikasi jenis makanan ikan untuk mengetahui aspek biologinya yaitu kebiasaan makan ikan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ;

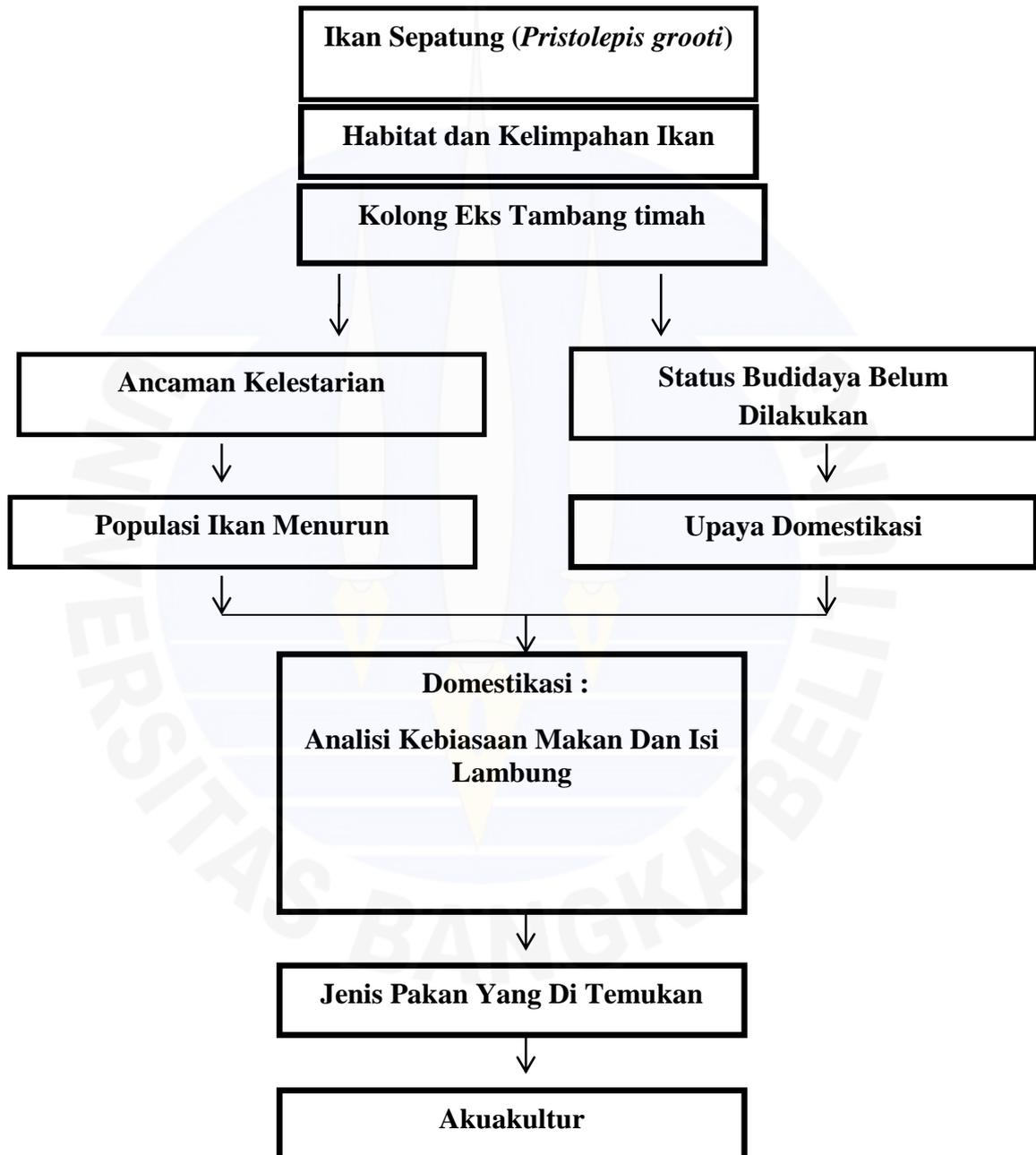
1. Mengidentifikasi jenis-jenis makanan yang ada dalam lambung ikan Sepatung.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan tipe makan serta pola kebiasaan makan ikan Sepatung.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Sebagai informasi terkait tipe makan dan jenis makanan yang dikonsumsi oleh ikan Sepatung berdasarkan identifikasi lambungnya.
2. Sebagai informasi bagi masyarakat dalam upaya pelestarian dan pengelolaan potensi perikanan tawar di Bangka Belitung.

1.5 Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pemikiran penelitian tentang Identifikasi Isi Lambung Ikan Sepatung (*Pristolepis grooti*) Dari Kolong Eks Tambang Timah.